

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif, metode ini melibatkan pengumpulan informasi secara numerik yang sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kombinasi *autogenic relaxation*, *finger hold* dengan *backsound* instrumental suara alam terhadap skala nyeri pasien *post operasi* laparatomi di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Lampung 2024.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pra-eksperiment* dengan rancangan *one group pretest posttest*. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (control), tetapi dilakukan observasi terlebih dahulu dengan melakukan *pretest* dan untuk menguji perubahan yang terjadi setelah dilakukan intervensi *posttest*. Bentuk rancangan ini sebagai berikut:

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
01	x	02

Gambar 7. Rancangan Penelitian *One Group Pretest Posttest*

Sumber: (Aprina, 2023)

Keterangan:

01 : Nilai skala nyeri diukur sebelum diberi perlakuan/intervensi (*pretest*)

x : Perlakuan/intervensi yang diberikan

02 : Nilai skala nyeri diukur sesudah diberi perlakuan/intervensi (*posttest*)

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan pada bulan Februari-Maret di ruang rawat inap bedah RSUD Dr. H Abdul Moeloek Lampung Tahun 2024.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan unit analisis yang karakteristiknya akan diteliti dan anggota dari populasi disebut sebagai unit populasi atau elemen populasi (Aprina, 2023). Populasi penelitian ini adalah 876 dengan rata-rata perbulanya yaitu 73 responden yang merupakan pasien *post* operasi laparatomi di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Lampung, sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien *post* operasi laparatomi di ruang rawat inap bedah RSUD Dr. H Abdul Moeloek Lampung. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukandengan teknik *non-probability sampling*, yaitu pengambilan sampel tidak secara acak, tetapi lebih didasarkan kepada pertimbangan tertentu. Pendekatan teknik *non-probability* yang digunakan adalah dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu di mana responden diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi (Aprina, 2023). Untuk menentukan sampel diperlukan kriteria inkulsi dan ekskulsi agar responden yang dipilih memenuhi syarat topik penelitian. Kriteria inkulsi merupakan ciri-ciri subjek yang ikut serta dalam suatu penelitiansedangkan kriteria eksklusi merupakan cara untuk mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Rukminingsih et al., 2020).

a. Besar Sampel

Berdasarkan data *pre-survey* di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Lampung pada bulan Januari-Desember 2023 didapatkan rata-rata perbulan adalah 73 pasien. Rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampel:

Rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{(1 + (N \cdot e^2))}$$

$$n = \frac{73}{1 + 73 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{73}{1 + 0,73}$$

$$n = \frac{73}{1,73}$$

n = 42 responden

Keterangan

n : jumlah sampel/jumlah responden

N : jumlah populasi

e : tingkat kesalahan atau margin error yang dapat ditoleransi (10%)

Berdasarkan perhitungan sampel di atas, jumlah responden pada penelitian ini adalah 42 responden. Namun untuk mencegah kemungkinan adanya *drop out* maka ditambah 10% dari jumlah sampel yaitu 4 orang. Maka keseluruhan responden yang dibutuhkan adalah 46 orang.

b. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2022). Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Pasien dengan status kesadaran composmentis
- b) Pasien *post* operasi laparatomi 6-7 jam setelah analgesik
- c) Pasien dengan skala nyeri 4-10
- d) Pasien yang bersedia dilakukan intervensi
- e) Pasien usia 18-59 tahun
- f) Pasien yang memiliki jari tangan
- g) Pasien yang telah menandatangani *informed consent*

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2022). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a) Pasien yang mengalami gangguan pendengaran
- b) Pasien yang tidak memiliki komplikasi *post* operasi

- c) Pasien yang memiliki riwayat penyakit jantung
- d) Pasien yang mengalami gangguan psikologis
- e) Pasien dengan penyakit menular

E. Variabel Penelitian

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian atau menjadi titik perhatian peneliti yang dapat bervariasi, misalnya jenis kelamin mempunyai variasi laki-laki dan perempuan (Sutrisno Hadi, dalam Aprina, 2023).

1. Dependent Variabel (variabel yang dipengaruhi oleh independent variabel) yaitu nyeri.
2. Independent Variabel (variabel yang memengaruhi dependen variabel) yaitu kombinasi *autogenic relaxation*, *finger hold*, dengan *backsound* instrumental suara alam.

F. Definisi Oprasional

Definisi oprasional merupakan seperangkat pernyataan lengkap yang menentukan variabel mana yang harus diukur dan bagaimana variabel tersebut harus diukur. Dengan kata lain, definisi operasional variabel adalah penggambaran batas-batas yang lebih menjelaskan karakteristik esensial dari suatu konsep (Aprina, 2023).

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Akhir	Skala Ukur
Variabel Dependen					
Nyeri <i>Post Operasi</i> Laparatomi	Nyeri yang dirasakan oleh responden di daerah sayatan luka setelah 6-7 jam pasca operasi atau saat efek obat farmakologi (analgesik) mulai menghilang.	(<i>Numeric Rating Scale</i>)	Observasi	Skala 0-10 (Potter & Perry, 2006)	Rasio

Variabel Independen					
Kombinasi Autogenic Relaxation, Finger Hold Dengan Backsound Instrumental Suara Alam	Responden mendengarkan instruksi serta kata-kata dan kalimat pendek seperti genggam dan pijat ibu jari sembari membayangkan berada di padang rumput yang hijau dihiasi dengan bunga cantik dan indah lalu instruksikan pasien untuk mengatakan dalam hati "saya merasa damai dan tenang". Prosedur tersebut diulang hingga ke seluruh jari-jari dan dikombinasikan dengan backsound instrumental suara alam (hembusan angin, ombak, kicau burung kecil, hujan dan petir) selama 3 menit. Dan keseluruhan prosedur dilakukan selama 15 menit.	-	-	-	-

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang di dalamnya terdapat alat ukur yang peneliti gunakan dalam melakukan pengukuran tingkat nyeri yaitu merujuk kepada tingkat nyeri dengan skala 0-10 dan juga lembar SOP kombinasi *autogenic relaxation, finger hold*, dengan *backsound* instrumental suara alam yang digunakan dalam upaya membantu dan mempermudah pelaksanaan intervensi yang terstruktur untuk penanganan nyeri *post* operasi.

Kriteria menurut (P. Potter & Perry, 2010) yang digunakan dalam pengukuran skala nyeri adalah *numeric rating scale* 0-10. Pengkajian nyeri ini dilakukan sebelum dan sesudah diberikan kombinasi *autogenic relaxation, finger hold*, dengan *backsound* instrumental suara alam.

2. Alat dan bahan penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *earphone*, alat tulis, serta skala ukur nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) dan MP3 berisikan rekaman suara dan musik kombinasi *autogenic relaxation, finger hold*, dengan *backsound* instrumental suara alam selama 15-20 menit. Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validasi karena peneliti menggunakan alat ukur NRS yang telah diuji validitas dengan nilai uji $r=0,90$ dan pada penelitian ini, peneliti juga tidak melakukan uji reliabilitas karena peneliti menggunakan alat ukur NRS yang telah diuji validitas dengan hasil reliabilitas lebih dari 0,95.

3. Teknik pengumpulan data

a. Tahap I (Persiapan)

- 1) Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi.
- 2) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta prosedur penelitian yang akan dilakukan.
- 3) Jika responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek penelitian menandatangani *informed consent*.
- 4) Peneliti membuat kontrak dengan responden untuk pelaksanaan intervensi yang akan dilakukan.
- 5) Peneliti menjelaskan kepada responden SOP kombinasi *autogenic relaxation, finger hold*, dengan *backsound* instrumental suara alam.
- 6) Peneliti melakukan *pretest* untuk penelitian dengan *numeric rating scale*, untuk lembar observasi akan diisi oleh peneliti.

- b. Tahap II
 - 1) Peneliti melakukan intervensi dengan memasang *earphone* kepada pasien untuk mendengarkan kombinasi dari *autogenic relaxation*, *finger hold*, dengan *backsound* instrumental suara alam.
 - 2) Durasi intervensi dilakukan selama 15 menit dengan 3 menit setiap tahap.
- c. Tahap III
 - 1) Setelah selesai pemberian intervensi, peneliti melakukan *posttest* untuk penilaian nyeri dengan *numeric rating scale*.
 - 2) Setelah data terkumpul, peneliti memeriksa kembali kelengkapan data pada lembar observasi.
 - 3) Memproses data menggunakan data yang terkumpul dengan program komputer.
 - 4) Setelah analisis statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun dalam laporan hasil penelitian.

H. Analisis Data

1. Tahap Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018), proses pengolahan data akan melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

a. *Editing*

Hasil pengukuran yang akan diperoleh melalui observasi perlu disunting terlebih dahulu dan dilakukan pengecekan serta perbaikan isi lembar observasi untuk memastikan data terisi lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. *Processing*

Memasukkan data yang sudah didapat yaitu berupa penilaian rata-rata skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan intervensi kombinasi *autogenic relaxation*, *finger hold*, dengan *backsound* instrumental suara alam serta penilaian perbedaan rata-rata skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan intervensi kombinasi

autogenic relaxation, finger hold, dengan *backsound* instrumental suara alam. Peneliti akan memasukkan data ke dalam *software* program SPSS.

c. *Cleaning*

Merupakan pengecekan kembali semua data yang telah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan maupun ketidaklengkapan data. Sehingga kemudian peneliti dapat melakukan perbaikan atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisis data terbagi menjadi 2 tahapan yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam yaitu usia, jenis kelamin, suku dan riwayat operasi sebelumnya. Dalam penelitian ini dilakukan penilaian skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan intervensi kombinasi *autogenic relaxation, finger hold*, dengan *backsound* instrumental suara alam dengan alat ukur *Numeric Rating Scale* (NRS). Pada analisis ini akan menghasilkan distribusi yang menampilkan nilai mean, nilai minimum, nilai maksimum, median serta standar deviasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata penurunan skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan kombinasi *autogenic relaxation, finger hold* dengan *backsound* instrumental suara alam. Sampel dalam penelitian ini 46 responden. Sebelumnya dilakukan uji normalitas menggunakan *Uji Shapiro-Wilk* dikarenakan sampel dalam penelitian ini <50

responden. Namun didapatkan data berdistribusi tidak normal sehingga digunakan uji alternatif *Wilcoxon Signed Rank*, dengan hasil:

- 1) Nilai probabilitas $< \alpha$ (0,05) maka H_a diterima yang berarti H_0 ditolak, artinya “Ada Pengaruh Kombinasi *Autogenic Relaxation, Finger Hold, Dengan Backsound Instrumental Suara Alam Terhadap Skala Nyeri Pasien Post Operasi Laparatomi Di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Lampung 2024*”.

I. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2018), peneliti dalam menjalankan tugasnya sebaiknya tidak melupakan sikap ilmiah (*scientific attitude*) dan menerapkan etika penelitian. Etika penelitian merupakan suatu pedoman yang berlaku dalam setiap kegiatan penelitian yang melibatkan banyak orang yaitu antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) serta masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian, adapun masalah etika yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti telah memberi informasi kepada responden tentang hak-hak serta tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia dilakukan intervensi penelitian.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Selama penelitian nama subjek tidak dicantumkan melainkan menggunakan inisial.

3. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan dalam penelitian dimaksudkan supaya peneliti dapat menjamin bahwa semua subjek penelitian mendapatkan perlakuan dan manfaat serta keuntungan yang sama tanpa membedakan ras, agama, suku, dan sebagainya.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti diwajibkan dapat menjaga data yang telah diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan data tersebut kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukuran hanya peneliti dan kolektor data yang boleh mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis, dan publikasi identitas responden tidak diketahui orang lain.

5. Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti telah memberikan informasi yang sebenar-benarnya tentang pemberian intervensi sehingga hubungan responden dengan peneliti terbina dengan baik dan saling percaya.

6. *Beneficence*

Peneliti telah melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin kepada subjek peneliti dan dapat digeneralisasikan ditingkat populasi.

7. *Non-maleficence*

Peneliti telah meminimalisasi dampak yang dapat merugikan subjek peneliti. Saat intervensi yang dilakukan menimbulkan ketidaknyamanan, responden berhak untuk menghentikan tindakan intervensi. Peneliti juga membatasi responden sesuai dengan kriteria inklusi.

8. Menepati janji (*Fidelity*)

Peneliti dapat menghargai janji dan komitmennya terhadap responden. Peneliti menepati janji serta menyimpan rahasia responden.

9. Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas merupakan standar pasti tindakan seorang *professional* dapat dinilai dalam segala situasi apa pun.